

LAPORAN PROGRAM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMASARAN USAHA
MINUMAN SINOM KEKINIAN

Oleh :

Dr. Ir. Totok Hendarto, M.Si (0025016701)

UNIVERSITAS DR. SOETOMO SURABAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Implemtasi Manajemen Pemasaran Usaha Minuman Sinom kekinian
2. Pelaksana
 - a. Nama Lengkap Dr. Ir., Totok Hendarto, MSi
 - b. Jenis Kelamin Laki-laki
 - c. NIDN 0025016701
 - d. Pangkat?Golongan Pembina / IV a
 - e. Jabatan Fungsfional Lektor Kepala
 - f. Alamat Kantor Jl. Semolowaru No 84 Surabaya
 - g. Telep/Faks/Alamat Surel 031-5941969 / 085691067047
thunitomo@yahoo.co.id
3. Lokasi Pengabdian Masyarakat : Jawa Timur
4. Jangka Waktu Penngabdian masyarakat : 2 bulan
5. Biaya Pengabdian : Dua Puluh Lima Juta Rupiah
 - a. Mandiri : Rp. 25.000.000,-
 - b. Sumber lain : -

Mengetahui :
Dekan Fakultas Pertanian

Surabaya, 1 Juli 2019
Pelaksana,

Ir. A. KUSYAIRI, M.Si
NPP. 90.01.1.074

Dr. Ir., TOTOK HENDARTO, MSi
NIP. 19670125 199203 1 003

Mengetahui :
Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Dr. Soetomo

(Dr. Ir. FADJAR KURNIA HARTATI, MP.)
NPP : 95.01.1.198

RINGKASAN

Judul Pengabdian kepada Masyarakat adalah Implementasi Manajemen Pemasaran Usaha Minuman Sinom Kekinian. Masyarakat di Indonesia mempunyai kebiasaan dalam menjaga kesehatan tubuhnya dengan meminum jamu. Minuman sinom adalah salah satu jenis jamu yang diminati masyarakat. Minuman sinom minuman olahan dari bahan utama rimpang kunyit dan daun asam muda.

Salah satu pengusaha jamu minuman sinom adalah pasangan suami istri Bapak Kartono dengan ibu Ririn Hidayati yang beralamatkan Dusun Daleman Desa Japan Kec. Sooko Kabupaten Mojokerto. Hampir enam tahun berjalan usaha minuman sinom ditekuni dengan maksud bisa membantu ekonomi keluarga pada awalnya. Akan tetapi tinggi nya permintaan saat itu membuat pasangan suami istri ini menyadari bahwa pengembangan usaha minuman sinom dapat dipastikan bisa menjadi sandaran kehidupan di masa depan dengan lebih baik.

Dalam usaha pengembangannya, terdapat beberapa kendala diantaranya adalah bagaimana mengimplementasikan tata kelola usaha atau manajemen usaha yang baik. Permasalahannya adalah : a. Tata kelola bahan baku produksi, b. Tata kelola produksi, c. Tata kelola pembukuan usaha, d. Tata kelola hasil produksi dan Tata kelola pemasaran. Metode yang akan diterapkan berupa pendampingan dan pelatihan dengan perencanaan kerja yang tertata dengan baik. Target dan luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut : a. Penyediaan bahan baku produksi yang lebih baik, b. Peningkatan ketrampilan produksi dari sumberdaya manusianya, c. Pelaksanaan pembukuan usaha mandiri, d. Diversifikasi pengemasan hasil produksi dan e. Peningkatan luasan pemasaran hasil produksi

Kesimpulan : Usaha minuman sinom dengan program pendampingan berupa implementasi manajemen pemasaran menghasilkan tingkat keuntungan yang jauh lebih tinggi. Implementasi pemasaran dengan diawali perbaikan manajemen usaha menghasilkan tingkat keuntungan yang signifikan. Perbaikan manajemen usaha yang dilakukan meliputi penyiapan bahan baku, efisiensi produksi, pembukuan usaha, diversifikasi produk dan perluasan pemasaran.

DAFTAR ISI		Hal
HALAMAN SAMPUL		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
RINGKASAN		iii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		v
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	1.1 Analisis Situasi	1
	1.2 Prioritas Permasalahan	9
BAB 2	TARGET DAN LUARAN	11
BAB 3	METODE PELAKSANAAN	12
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
BAB 5	KESIMPULAN	17
REFERENSI	18

DAFTAR TABEL

TABEL		Hal
1	Total Penerimaan Usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn di Kabupaten Mojokerto.....	2
2	Total Biaya Usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn di Kabupaten Mojokerto.....	4
3	Total Keuntungan Usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn di Kabupaten Mojokerto	5
4	Matrik Permasalahan, Solusi dan Rencana Kerja	11
5	Matrik Permasalahan, Target dan Luaran	12
6	Total Penerimaan Usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn di Kabupaten Mojokerto	14
7	Total Biaya Usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn di Kabupaten Mojokerto	15
8	Total Keuntungan Usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn di Kabupaten Mojokerto	16

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi untuk Pengusaha Mikro

Di Indonesia terdapat kearifan lokal tentang pengobatan penyakit ringan termasuk didalamnya upaya mencegah terjangkitnya suatu penyakit, menjaga agar tubuh tetap sehat, yaitu yang disebut dengan jamu. Jamu merupakan ramuan tradisional yang sudah dikenal secara luas dan dimanfaatkan masyarakat[1].

Jamu di Indonesia sangat populer terlihat dari tingginya permintaan masyarakat dalam usaha menjaga kesehatan tubuh. Tidak lebih dari 12 triliun rupiah pada tahun 2012 nilai permintaan jamu di masyarakat. Terdapat peningkatan kesadaran berkehidupan di masyarakat bahwa kehidupan yang terbaik adalah bersifat alamiah, sehingga semakin hari semakin tinggi permintaan jamu di Indonesia [2].

Minuman sinom adalah salah satu jenis jamu yang di minati masyarakat. Minuman sinom merupakan minuman olahan dari bahan utama rimpang kunyit dengan daun asam muda, yang diambil dari pucuk daun sampai helai ke-tujuh.

Minuman sinom sampai dengan hari ini sangat dekat dengan kehidupan masyarakat karena hampir sehari-hari masyarakat selalu mengkonsumsinya adalah minuman pelengkap disamping menu utama. Sinom. Sinom seringkali disajikan bersama es batu sebagai penyegar dan di minum pada siang hari [3].

Hasil penelitian menguraikan bahwa Senyawa yang diduga sebagai penyusun fraksi minuman sinom adalah-octadecanoid fatty acid (69,43%), n-hexadecenoid acid (8,42%) tumerone (2,83%), ar-tumerone (1,31%), curlone (1,09%), dan vitamin C (32,7%), Vitamin B (37,1%) pada fraksi air. Fraksi kloroform diduga tersusun senyawa: tumerone (10%), ar-tumerone (20,4%), curlone (15,84%). Fraksi heksana diduga tersusun oleh senyawa: tumerone (49,84 %), ar-tumerone (21,32%), curlone (27,25%). Fraksi etil asetat diduga tersusun senyawa: tumerone (24,52%), ar-tumerone (19,98%), curlone (16%) [4].

Demikian juga yang di usahakan oleh pasangan suami istri Bapak Kartono dengan ibu Ririn Hidayati yang beralamatkan Dusun Daleman Desa japan Kec. Sooko Kabupaten Mojokerto. Nomer Telpon 081359290170. Hampir enam tahun berjalan usaha minuman sinom ditekuni dengan maksud bisa membantu ekonomi keluarga pada awalnya. Akan tetapi tinggi nya permintaan saat itu membuat pasangan suami istri ini

menyadari bahwa pengembangan usaha minuman sinom dapat dipastikan bisa menjadi sandaran kehidupan di masa depan dengan lebih baik.

Pada awal usaha dilakukan dengan segala keterbatasan produksi yang dimiliki termasuk kemampuan yang hanya bisa memproduksi sebanyak 4 kali penerapan resep. Satu kali resep menjadi 13,5 Liter, yang bisa dikemas dalam 9 botol, sehingga setiap hari total produksi nya sebanyak 36 botol.

Resep yang di yakini paling baik di terapkan dari mendiang ibu nya, dan diteruskan dengan memproduksi minuman sinom tatkala ada kegiatan social kemasyarakatan. Setelah merasa yakin bahwa produk minuman sinomnya di terima masyarakat maka bapak Kartono dan ibu Ririn memproduksi minuman sinom sebagai bentuk usaha awalnya. Usaha minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn sebelum proses pendampingan belum memiliki keberanian untuk menyebutkan merek dagangnya, dengan pertimbangan bahwa jika terjadi kekecewaan terhadap produksi minuman sinom tidak berakibat langsung terhada kehidupan sehari-hari bapak Kartono dan ibu Ririn, yang hidup dilingkungan pedesaan di Kabupaten Mojokerto.

Profile analisis usaha minuman sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn dalam satu hari proses produksi sebelum program pendampingan di sajikan pada tabel 1, 2 dan 3 berikut ini :

a. Total Penerimaan (Total Revenue / TR) :

Tabel 1. Total Penerimaan Usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn di Kabupaten Mojokerto

No	Nama Produk	Jumlah Produksi (Ltr/Resep)	Banyaknya (Resep)	Jumlah Produksi (Ltr)	Botol Kemasan	Jumlah Produksi (Botol)	Harga (Rp/botol)	Total Penerimaan (Rp)
1.	Sinom	13.5	4	54.0	1.5 Ltr	36	10.000	360.000

Setiap hari usaha minuman sinom ini dilakukan sebanyak 4 resep yang masing-masing resep mampu menghasilkan 13,5 liter minuman sinom. Sehingga total produksi minuman sinom adalah sebanyak 54 liter. Pada awal nya minuman sinom ini hanya di kemas dalam botol bekas berukuran 1,5 liter. Botol kemasan bekas diperoleh dari tetangga sebelah rumah minuman sinom dengan harga Rp. 800. Dengan hasil produksi sebanyak 36 botol yang di jual dengan harga Rp. 10.000 maka penerimaan usaha

minuman sinom adalah sebesar Rp. 360.000. Pada awal produksi sebelum pendampingan usaha minuman sinom belum terlalu menenkankan kepada rasa akan tetapi masih berorientasi kepada banyak nya jumlah produksi layak yang bisa di usahakan. Begitu juga dengan tampilan dagangnya, masih belum ada rencana pengemasan produk yang lebih baik. Dengan kondisi situasi usaha yang masih sangat sederhana tersebut, membuat jaringan pemasarannya pun juga belum terbentuk. Produksi minuman sinom ini terjual di lingkungan sekitar masyarakat desa sendiri dan belum sampai keluar desa tingkat pemasarannya. Sistem penjualannya dengancara di titipkan di warung-warung sekitar rumah dan sesekali ada tetangga yang datang ke rumah.

b. Total Biaya (Total Cost / TC):

Tabel 2. Total Biaya Usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn di Kabupaten Mojokerto

No	Bahan baku	Jumlah (Resep)	Banyaknya (Resep)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)	Struktur Biaya (%)
1.	Kunyit	1.5 Kg	4	8.000	48.000	48.78
2.	Gula Pasir	2.0 Kg	4	12.000	96.000	24.39
3.	Buah Asam	1.0 Kg	4	6.000	24.000	12.20
4	Botol Bekas	9 Botol	4	800	28.800	14.63
	Total Biaya				196.800	100.00

Struktur biaya dari usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn ini terlihat pada tabel 2 bahwa total biaya adalah sebesar Rp. 196.800 yang terdiri dari biaya terbesar yaitu dari komponen gula pasir yaitu sebesar Rp. 96.000 atau 48,78 % dari seluruh biaya produksinya. Selanjutnya komponen produksi terbesar kedua adalah Kunyit. Penggunaan kunyit sangat pokok peranannya di dalam Usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn, karena merupakan bahan baku utama produksi. Struktur biaya kunyit sebesar Rp. 48.000 atau 24,39 %. Sedangkan struktur biaya terbesar ke tiga adalah biaya pengadaan botol, pengadaan botol masih mengand alkan setoran dari para tetangga yang memiliki botol bekas dengan harga R.800. Penggunaan botol bekas di rasa sudah cukup pada saat itu, dengan perlakuan pencucian terlebih dahulu tentunya.

Besarnya struktur biaya botol adalah sebesar Rp. 28.800 atau 14,63 %. Untuk struktur biaya terendah adalah buah asam sebagai ramuan penentu rasa utamanya yaitu sebesar Rp. 24.000 atau sebesar 12,20 %.

Bahan baku kunyit di dapatkan dari pembelian di pasar desa setempat. Kualitas bahan baku kunyit belum terkondisikan seragam, sehingga besar kecilnya dan tingkat kematangan kunyit belum diperhatikan dengan baik. Hal inilah yang membuat rasa dari minuman sinom yang di hasilkan masih sering berubah-ubah dengan cepat. Pembelian kunyit di lakukan dengan jumlah yang tidak banyak, dengan pertimbangan ketersediaan dana usaha sebagai modal usaha.

Modal usahanya pun juga masih bercampur dengan keuangan keluarga. Begitu juga dengan gula pasir yang di beli dari warung dekat rumah dalam jumlah yang tidak besar. Kondisi gula yang berubah-ubah baik warna maupun tingkat kemanisannya sangat berpengaruh terhadap kualitas minuman sinom yang di hasilkan. Untuk buah asam yang diperoleh juga tidak jauh berbeda dengan bahan baku yang lainnya. Karena pembelian dilakukan di pasar desa setempat sehingga ukuran dan tingkat kematangan buah asam pun tidak menjadi pertimbangan dalam memproduksi minuman sinom. Yang menjadi patokan dalam mengukur bahan baku buah asam adalah beratnya semata, yaitu sebanyak 1 kg dalam satu kali resep produksi.

c. Total Keuntungan ($TR - TC = \pi$) :

Tabel 3. Total Keuntungan Usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn di Kabupaten Mojokerto

No	Nama Produk	Total Penerimaan / TR (Rp)	Total Biaya / TC (Rp)	Total Keuntungan / π (Rp)
1.	Sinom	360.000	196.000	164.000

Total keuntungan dari usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn adalah sebesar Rp. 164.000 setiap harinya. Nilai total keuntungan ini diperoleh dari pengurangan total penerimaan yaitu sebesar Rp. 360.000 dengan total biaya sebesar Rp. 196.000. Bapak Kartono dan Ibu Ririn selalu berharap suatu saat nanti usaha minuman sinomnya bisa menjadi lebih besar dan lebih sukses, meskipun Bapak Kartono dan Ibu Ririn tidak tahu bagaimana cara membesarkan usahanya dengan baik. Harapan itulah yang disampaikan kepada pengabdian sebagai pendamping usaha agar bisa

menjadi lebih besar dan sukses. Ada secercah harapan yang terbayang dimata Bapak Kartono dan Ibu Ririn dengan adanya kerjasama pendampingan dengan institusi lain di luar usahanya, yang semakin lama semakin mengalami banyak kendala dan factor kejenuhan usaha.

1.2 Prioritas Permasalahan Mitra yang segera di dapatkan solusinya adalah :

Penerapan tata kelola usaha atau manajemen usahanya yang meliputi :

- a. Penyediaan bahan baku produksi
- b. Ketrampilan produksi dari sumberdaya manusianya
- c. Pembukuan usaha mandiri
- d. Pengemasan hasil produksi dan
- e. Pemasaran hasil produksi yang lebih luas

Tabel 4. Matrik Permasalahan, Solusi dan Rencana Kerja

No	Permasalahan	Solusi	Rencana Kerja
1.	Tata kelola bahan baku produksi	Pelatihan	Praktek Kerja
2.	Tata kelola produksi	Pelatihan	Praktek Kerja
3.	Tata kelola pembukuan usaha	Pelatihan	Praktek Kerja
4.	Tata kelola hasil produksi	Pelatihan	Praktek Kerja
5.	Tata kelola pemasaran	Pelatihan	Praktek Kerja

Pada tabel 4 terlihat bahwa terdapat minimal lima permasalahan yang dapat di berikan solusi berupa pelatihan dengan perencanaan kerja yang tertata dengan baik.

1.3 Partisipasi Mitra dalam program ini adalah :

- a. Komitmen untuk bekerja secara bersama-sama dengan tim pengusul dalam hal pelaksanaan program sampai dengan selesai. Diharapkan mitra dapat mengalokasikan waktu untuk belajar dan praktek kerja secara langsung.
- b. Komitment untuk ikut menyertakan pendanaan sesuai kemampuan. Dalam praktek kerja secara langsung di harapkan mitra juga ikut berperan aktif dalam pelaksanaannya baik itu berupa material maupun non material.

- c. Komitment untuk mengikuti alur rencana kerja dalam upaya mencari solusi dari permasalahan yang di tetapkan sebelumnya. Untuk optimalisasi hasil praktek kerja maka di harapkan mitra tuntas mengikuti seluruh program yang telah disepakati bersama.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Penyediaan bahan baku produksi yang lebih baik
- b. Peningkatan ketrampilan produksi dari sumberdaya manusianya
- c. Pelaksanaan pembukuan usaha mandiri
- d. Diversifikasi pengemasan hasil produksi dan
- e. Peningkatan luasan pemasaran hasil produksi

Tabel 5. Matrik Permasalahan, Target dan Luaran

No	Permasalahan	Target	Luaran
1.	Ketersediaan bahan baku produksi	Pelatihan	Ketersediaan bahan baku
2.	Peningkatan produksi	Pelatihan	Meningkatnya produksi
3.	Terlaksananya pembukuan usaha	Pelatihan	Terlaksananya pembukuan
4.	Diversifikasi kemasan produksi	Pelatihan	Diversifikasi kemasan
5.	Perluasan pemasaran	Pelatihan	Perluasan jaringan pemasaran

Pada tabel 5 terlihat bahwa luaran yang di harapkan adalah ketersediaan bahan baku, Meningkatnya produksi, terlaksananya pembukuan, diversifikasi kemasan dan perluasan jaringan pemasaran, semoga dengan program pengabdian kepada masyarakat yaitu berupa pendampingan usaha akan mampu mencapai target yang di harapkan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian berorientasi kepada solusi dari prioritas permasalahan yang disepakati bersama dalam bentuk pelatihan dan praktek kerja lapang secara langsung. Paling tidak meliputi 5 hal yaitu :

- a. Penyediaan bahan baku produksi yang lebih baik
- f. Peningkatan ketrampilan produksi dari sumberdaya manusianya
- g. Pelaksanaan pembukuan usaha mandiri
- h. Diversifikasi pengemasan hasil produksi dan
- i. Peningkatan luasan pemasaran hasil produksi

Proses dialogis dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan praktek kerja lapang. Proses pelaksanaan sudah barang tentu bertahap menyesuaikan kesibukan dan kemampuan migtra dalam beradaptasi dan sesuai tingkat kecepatan mengadopsi suatu inovasi yang baru.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profile analisis usaha minuman sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn dalam satu hari proses produksi setelah program pendampingan di sajikan pada tabel 6, 7 dan 8 berikut ini :

4.1 Total Penerimaan (Total Revenue / TR) :

Tabel 6. Total Penerimaan Usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn di Kabupaten Mojokerto

No	Nama Produk	Jumlah Produksi (Ltr/Resep)	Banyaknya (Resep)	Jumlah Produksi (Ltr)	Botol Kemasan	Terjual	Harga (Rp/botol)	Total Penerimaan (Rp)
1.	Sinom	13.500	6	81	1.500 ml	30	13.000	390.000
2					600 ml	25	6.000	150.000
3					350 ml	40	4.000	160.000
4					250 ml	28	3.500	98.000
Total Penerimaan								798.000

Pada tabel 6 diatas tergambarakan hasil selama pendampingan, yang pertama dari sisi proses produksi, setelah proses pendampingan. Produksi bisa mencapai produksi optimal yaitu sebanyak 6 kali resep, sehingga mampu menghasilkan 81 liter minuman sinom. Hal ini bisa dilakukan karena pembelian bahan baku di lakukan tiga hari sekali dengan memperhatikan kualitas bahan baku. Baik itu yang menyangkut kematangan buah asam dan kunyit yang digunakan. Buah asam dalam penggunaannya pun juga dibersihkan terlebih dahulu sehingga buah asam tidak dimasak bersama kulitnya, yang selama ini di lakukan secara serampangan. Begitu juga dengan penggunaan kunyit, harus di bersihkan dari kulit nya yang seringkali masih menempel kotorannya.

Sedangkan untuk bahan baku gula di lakukan pembelian di supermarket dengan kualitas yang terbaik, dengan warna yang cerah dan terasa manis. Faktor lainnya adalah penggunaan botol baru. Yang selama ini menggunakan botol bekas yang di dapat dari setoran para tetangga. Meskipun digunakan botol baru tetapi proses pencucian tetap di lakukan, agar botol terlihat lebih bersih dan lebih sehat nantinya.

Begitu juga dengan penggunaan peralatan produksi yang lebih bersih dan lebih besar kapasitas produksinya maka produksi minuman sinomnya pun juga meningkat. Penggunaan kompor gas sangat membantu dalam efisiensi dan tingkat kecepatan kematangan saat proses pemasakan.

Untuk kemasan botol setelah proses pendampingan, dibuat 4 ukuran kemasan yaitu botol besar 1,5 liter, 600 ml, 350 ml dan botol kecil 250 ml. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa calon konsumen bebas menentukan pilihan alternative minuman sinom. Untuk tetap menjaga pelanggan yang sudah terbentuk maka botol dengan ukuran 1,5 liter masih disiapkan, terutama untuk di jadikan oleh2 saat berpergian luar kota. Untuk variant yang lain di siapkan botol ukuran 600 ml untuk pertimbangan kepraktisan bawaannya. Sedangkan ukuran 350 ml dan 250 ml di siapkan untuk para olaragawan yang dipersiapkan saat car Friday hari minggu di Gelanggang Olah Raga Mojosari. Hampir 2 minggu berproduksi setelah pendampingan komposisi kemasan produksi antara lain 30 botol dengan kemasan 1,5 liter, 25 botol dengan kemasan 600 ml, 40 botol kemasan 350 ml dan 28 botol untuk kemasan 250 ml.

Untuk variant rasa dilakukan untuk kemasan 350 ml dan 250 ml dengan mencampur susu, yang memang di tujukan untuk pangsa pasar olahragawan. Ukuran 350 ml dan 250 ml sangat praktis di bawa sambil berolah raga. Dengan harga jual Rp. 4.000 untuk kemasan 350 ml dan Rp. 3.500 untuk kemasan 250 ml.



Merek "Rins"	Varians ukuran botol	Di sepakati ukuran botol yang diperkirakan akan di senangi oleh konsumen
--------------	----------------------	--

		
Uji coba kepatasan produk	Varians produk dan berbagai model botol	Uji coba rasa di masyarakat

4.2 Total Biaya (Total Cost / TC):

Tabel 7. Total Biaya Usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn di Kabupaten Mojokerto

No	Bahan baku	Banyaknya (Resep)	Jumlah (/Resep)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)	Persentase (%)
1.	Kunyit	6	1.5 Kg	10.000	60.000	15,09
2.	Gula Pasir		2.25 Kg	12.500	168.000	42,25
3.	Buah Asam		1.2 Kg	8.000	57.600	14,49
4.	Botol Baru 1500 ml		30 Botol	1.100	33.000	8,30
5.	Botol Baru 600 ml		25 Botol	850	21.250	5,34
6.	Botol Baru 350 ml		40 Botol	850	34.000	8,55
7.	Botol Baru 250 ml		28 Botol	850	23.800	5,99
Total Biaya					397.650	100.00

Struktur biaya seperti yang di tampilkan pada tabel 7 diatas memperlihatkan bahwa struktur biaya terbesar adalah gula pasir yang mencapai 42,25 %, diikuti dengan biaya kunyit sebesar 15,09 %. Biaya terbesar ke tiga adalah penggunaan buah asam

sekitar 14,49 %. Struktur pembiayaan botol total adalah 28,18 % tetapi masing-masing ukuran mempunyai struktur biaya yg tidak sama, seperti yang tertera pada tabel 7 diatas.

Pada tabel 7 diatas terlihat bahwa penggunaan kunyit agak sedikit berbeda dengan sebelum ada program pendampingan. Kunyit yang digunakan adalah kunyit yang terpilih dengan ukuran yang lebih besar dan dipiliha yang matang. Meskipun konsekuensi penggunaan kunyuit yang terpilih adalah adanya kenaikan harga, yang semula Rp. 8.000 menjadi Rp. 10.000. Hal ini dimaksudkan agar rasa minuman sinom yang terbentuk nantinya lebih legit dan lebih terasa kunyit asamnya. Begitu juga dengan pemilihan gula pasir sebagai bahan campurannya, gula pasir yang terbaik saja yang akan di gunakan. Meskipun tidak terjadi kenaikan yang mencolok akan tetapi berdampak terhadap kualitas minuman sinom yang di hasilkan. Untuk program pendampingan gula pasir di tambah 0,25 kg per resep. Hasil yang diperoleh minuman sinom lebih terasa legit dan lebih muncul rasa segarnya.

Yang sangat berbeda adalah penggunaan buah asem. Yang semula hanya menggunakan 1.0 kg buah asem dalam satu resep menjadi 1.2 kg per satu resep adonan. Disampaing jumlah buah asem yang di gunakan, buah asem juga di pilih yang besar dan yang sudah matang. Sehingga harga buah asam yang digunakan mengalami kenaikan dari yang semula seharga Rp. 6000 per kg menjadi Rp. 8.000 per kg nya.

4.3 Total Keuntungan ($TR - TC = \pi$) :

Tabel 8. Total Keuntungan Usaha Minuman Sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn di Kabupaten Mojokerto

No	Nama Produk	Total Penerimaan / TR (Rp)	Total Biaya / TC (Rp)	Total Keuntungan / π (Rp)
1.	Sinom	798.000	397.650	400.350

Pada tabel 8 terlihat bahwa total keuntungan dari usaha minuman sinom Bapak Kartono dan Ibu Ririn, menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar jika dibandingkan dengan sebelum ada nya program pendampingan. Saat ini usaha minuman sinom memberikan keuntungan sebesar Rp. 400.350, sebelumnya usaha minuman sinom hanya mampu memberikan keutungan sebesar Rp. 164.000.

BAB 5. KESIMPULAN

Dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha minuman sinom dengan program pendampingan berupa implementasi manajemen pemasaran menghasilkan tingkat keuntungan yang jauh lebih tinggi.
2. Implementasi pemasaran dengan diawali perbaikan manajemen usaha menghasilkan tingkat keuntungan yang signifikan.
3. Perbaikan manajemen usaha yang dilakukan meliputi penyiapan bahan baku, efisiensi produksi, pembukuan usaha, diversifikasi produk dan perluasan pemasaran.

REFERENSI

- [1] A. K. Paryono, “Kebiasaan Konsumsi Jamu Untuk Menjaga Kesehatan Tubuh Pada Saat Hamil Dan Setelah Melahirkan Di Desa Kajoran Klaten Selatan,” *Interes. J. Ilmu Kesehat.*, vol. 3, no. 1, pp. 64–72, 2014.
- [2] E. Shinoda, “Pengembangan Jamu Sebagai Warisan Budaya,” *Biofarmaka IPB*, pp. 1–8, 2013.
- [3] G. A. K. D. P. Sri Mulyani, Bambang Admadi Harsojuwono, “Potensi Minuman Kunyit Asam (*Curcuma domestica* Val. - *Tamarindus indica* L.) sebagai Minuman Kaya Antioksidan,” *J. Agritech Fak. Teknol. Pertan. UGM*, vol. 34, no. 1, pp. 65–71, 2014.
- [4] N. K. Wiradnyani, N. M. Wartini, P. Pascasarjana, and U. Udayana, “Komposisi Senyawa Penyusun Minuman Sinom (*curcuma domestica*,” vol. 1, no. 1, pp. 10–23, 2014.

Lampiran 1. Biodata Ketua / Anggota Tim Peneliti / Pelaksana

BIODATA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Ir. Totok Hendarto, MSi
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19670125 199203 1 003
5	NIDN	0025016701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 25 Januari 1967
7	E-mail	thunitomo@yahoo.co.id ,
8	Nomor Telepon / HP	0856 910 670 47
9	Alamat Kantor	Jl. Semolowaru 84 Surabaya, ,
10	No Telepon/Fax	telepon : 031-5941969, faks : 031-5938935
11	Lulusan yang dihasilkan	S-1 = 23 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Mata Kuliah yang Diampu (smtr gasal dan genap)	1 Ekonomi Umum, Ekonomi Mikro
		2 Ekonomi Makro, Sosiologi Industri
		3 Ekonomi Sumberdaya Perikanan
		4 Evaluasi Proyek, Sosiologi Masyarakat Pesisir, Perencanaan Program Penyuluhan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univeritas Negeri Jember (UNEJ)	Institut Pertanian Bogor (IPB)	Institut Pertanian Bogor (IPB)
Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian (S1-Sosek)	Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (S2-PWD-IPB)	Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (S3-SPL-IPB)
Tahun Masuk-Lulus	1986-1991	1994-1997	2003-2010
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Analisis Ekonomi Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (Studi kasus di Desa Kasiyan, Kecamatan Puger Kabupaten Jember)	Dampak Konservasi Lahan Kritis pada Komoditi Tanaman Apel terhadap Kesejahteraan Petani, Masyarakat dan Pengembangan Wilayah di Kota Administratif Batu	Analisis Disparitas Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dalam Perspektif Pengelolaan Pesisir Provinsi Jawa Timur
Nama Pembimbing / Promotor	Ir. Moch Samhoedi, MS (Dosen Pembimbing Utama) dan Ir. Sugeng Raharto, MS (Dosen Pembimbing Anggota)	Prof Dr. Ir. H. Affendi Anwar MSc (Ketua), Prof. Dr. Ir.H. Dudung Darusman MA (Anggota) dan Dr. Ir. Joyo Winoto MSc (Anggota).	Prof. Dr. Ir. Ismudi Muchsin (Ketua), Dr.Ir. Hariadi Kartodihardjo MS (Anggota) dan Dr. Ir. Luky Adrianto MSc (Anggota).

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (JutaRp)
1	2012	Studi Komparatif dan Kompetitif Potensi Ekonomi Sektor Primer Basis Dasar Perikanan Laut di Wilayah Pesisir Selatan Jawa Timur	Mandiri	20
2	2011	Marine Fisheries Sector Economic Potential and Coastal Area Development Disparities North South East Java	Mandiri	20
3	2009	Kontribusi Rantai Hulu Hilir Industri Perikanan Laut terhadap Perkembangan Wilayah Pesisir di Propinsi Jawa Timur	Mandiri	20
4	2008	Keragaan Keluarga Nelayan dan Prestasi Pendidikan Anak ditengah Realitas Kemiskinan Masyarakat Pesisir Kab. Trenggalek.	Mandiri	20
5	2007	Keragaan Ekonomi Keluarga Buruh Nelayan dan Pendidikan Formal yang dapat Di selesaikan Anak Wanita di Kab Trenggalek	Mandiri	20
6	2006	Keragaan Gender dalam Industri Kecil Tahu (Studi Kasus Industri Kecil tahu di Kec Puri Kab Mojokerto).	DP2M, Dikti	10

D. Pengalaman Pengabdian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (JutaRp)
1	2012	Pentingnya Pembukuan Usaha Mandiri	Mandiri	5
2	2012	Usaha pengawetan ikan Melalui Sistem Pengasapan	Mandiri	5
3	2012	Pembuatan Bakso Ikan Laut	Mandiri	5
4	2011	Manfaat Ikan Perkembangan Otak Janin	Mandiri	5
5	2011	Konsumsi Ikan dan Kesehatan	Mandiri	5

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pemetaan Potensi Ekonomi Sektor Perikanan Laut Wilayah Pesisir Kabupaten Kota di Jawa Timur	Jurnal wacana sains & Teknologi WASTU	Vol 4, No 2, 2009, pp.101-114
2	Analisis Tingkat Perkembangan Sektor Perikanan Laut dan Perkembangan Wilayah Pesisir Kabupaten Kota di Propinsi Jawa Timur	Jurnal Informasi Ilmiah MEDIA	Vol XVI, No. 45, 2009, pp 1-13
3	Analisis Input Output Sektor Perikanan Laut, Keterkaitan antar Sektor dan Perkembangan Wilayah Pesisir di Propinsi Jawa Timur	Jurnal Humaniora, Sains dan Pengajaran INOVASI	Vol XVII, No 1, 2009, pp 73-88

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional	Revitalisasi Potensi Ekonomi Sumberdaya Pesisir dan Laut sebagai Arus Utama Pembangunan Nasional	Maret 2012 Universitas Dr. Soetomo
2	<i>International Conference on Agribusiness Marketing (ICAM)</i>	<i>Marine Fisheries Sector Economic Potential and Coastal Area Development Disparities North South East Java</i>	25-26 Juni 2012 Universitas Jember
3	Lokakarya Kurikulum	Menjadikan program studi Agrobisnis Perikanan sebagai institusi yang unggul dan menghasilkan Sarjana Perikanan yang ahli dalam bidang Agrobisnis Perikanan, profesional dan berorientasi kepada industri.	Juli 2012 Universitas Dr. Soetomo

G. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Optimalisasi peran koperasi nelayan di wilayah TPI di Jawa Timur terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan anggota koperasi	2012	Koperasi TPI Jawa Timur	Sangat baik

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program IbM.

Surabaya, 1 Juli 2019
Pelaksana,

Dr. Ir. Totok Hendarto, MSi

Lampiran 2. Mahasiswa yang terlibat pada Pelaksan Pengabdian Masyarakat

Dilibatkan 2 oarang mahasiswa :

1. Mahasiswa 1 :

- a. Nama : Lisa Rahmawati
- b. NIM : 2017140009
- c. Program studi : Agribisnis Perikanan Fakultas Pertanian
- d. Alamat : Jl Pumpungan gg IV no 48d Surabaya

2. Mahasiswa 2:

- a. Nama : Azizatun Nafiah
- b. NIM : 2017140003
- c. Program studi : Agribisnis Perikanan Fakultas Pertanian
- d. Alamat : Jl Nginden gg II no 15 Surabaya

Lampiran 3. Anggaran Biaya

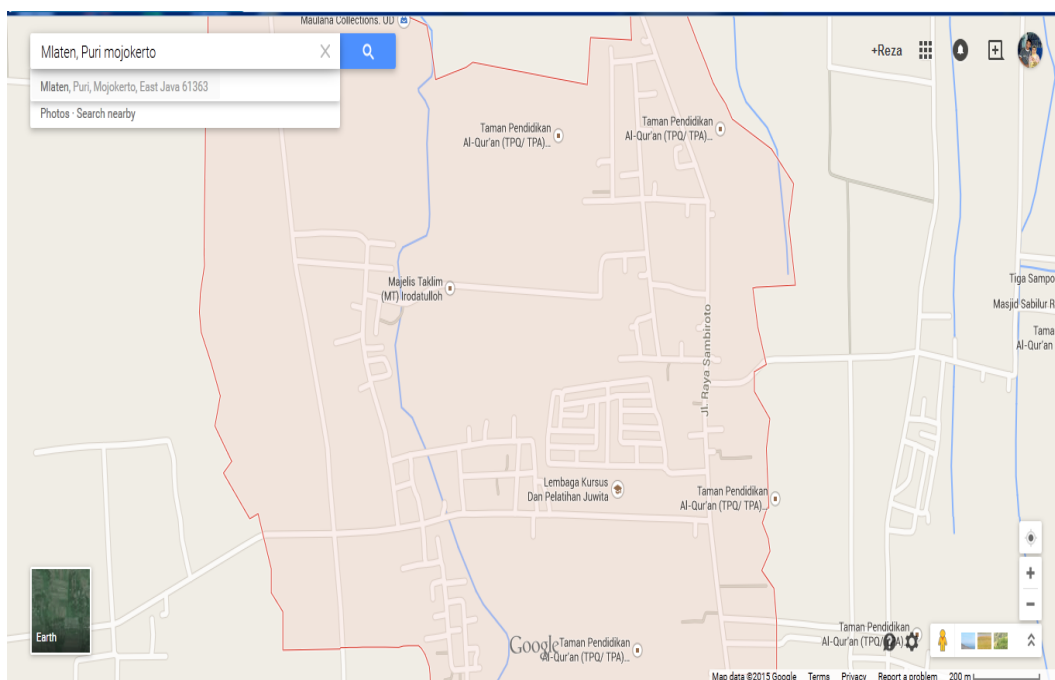
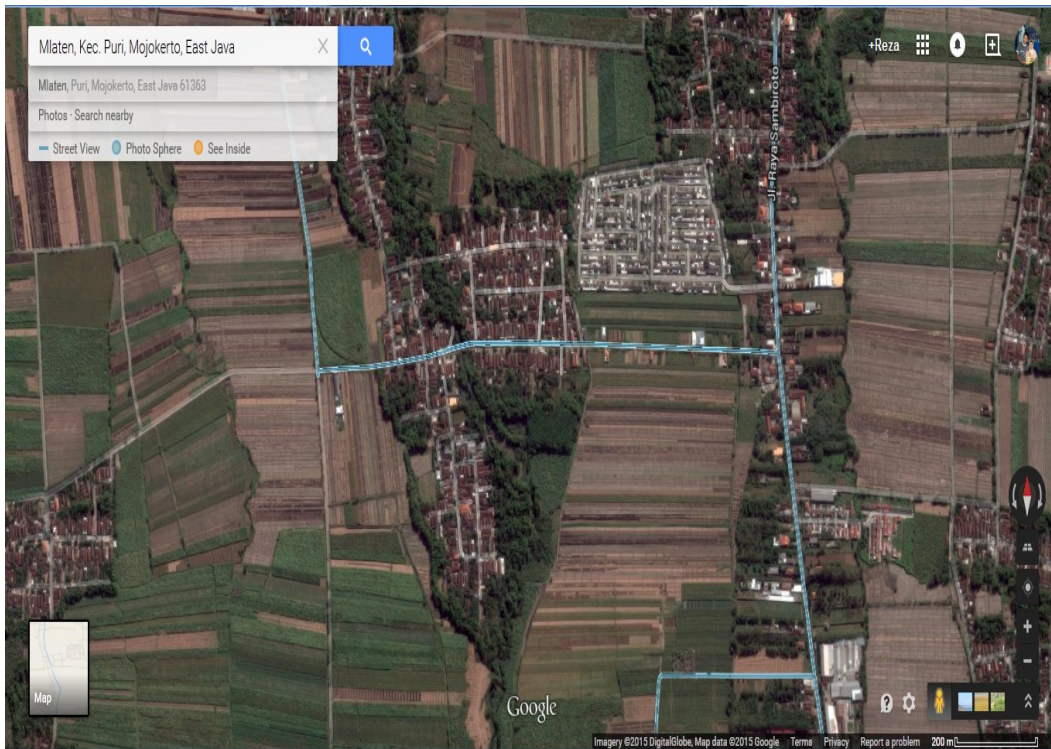
No	Kegiatan	Biaya
1	Peralatan	Rp. 10.500.000
2	Bahan Habis	Rp. 8.000.000
3	Perjalanan	Rp. 5.000.000
4	Lain-Lain Pengeluaran	Rp. 1.500.000
Total		Rp. 25.000.000

(Dua Puluh Lima Juta Rupiah)

Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Program Pendampingan

NO	KEGIATAN	BULAN							
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
1	Persiapan a. Mengadakan kordinasi awal antara ketua & anggota Tim b. Mengarahkan kordinasi Mhs pendukung di lap c. Menyiapkan surat menyurat / adminstratif	XX XX	XXXX						
2	Pelaksanaan a. Pembelian alat produksi b. menyediakan bahan dan peralatan penelitian c. Pelatihan Mitra ke I d. Pelatihan Mitra ke II e. Pelatihan Mitra ke III) f. Pelatihan Mitra ke IV			XX XX	XX XX	XX			
3	Penyusunan laporan hasil penelitian a. Menyusun konsep laporan b. Melakukan diskusi antar anggota tim atas konsep laporan dan konsultasi dengan rekan seprofesi c. Menyusun konsep laporan akhir d. Penyelenggaraan seminar					X	XX XX	X	
4	Penggandaan & Pengiriman Laporan Hasil Penelitian							XX	
5	Artikel Ilmiah a. Menyusun naskah artikel ilmiah b. Pemuatan artikel di jurnal ilmiah							X	X XXX

Lampiran 5. Peta Lokasi Wilayah



Lampiran 6. Foto Lapangan

Foto Mitra I Krupuk Puli Kartomi

